

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Daerah Purworejo yang melibatkan petugas kesehatan sebagai informan penelitian. Metode penelitian yang digunakan *deskriptif kualitatif* yang mengumpulkan data primer melalui wawancara. Kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan teknik wawancara secara langsung dengan informan. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara mendalam atau (*In-depth Interview*) *semi terstruktur*, sehingga peneliti dapat menanyakan terkait kebutuhan data secara lebih luas. Teknik *triangulasi* juga digunakan untuk memperkuat jawaban yang didapatkan dari informan. Pada penelitian ini juga terdapat data sekunder yang didapatkan dari telaah jurnal, artikel, ataupun sumber referensi yang relevan dengan topik penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta No.12, Rw. VI, Boro Kulon, Kec. Banyu Urip, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah (54171)

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dimulai pada bulan Juni tahun 2025

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu petugas Rekam Medis di RSUD R.A.A Tjokronegoro dan Petugas IT RSUD R.A.A Tjokronegoro yang berjumlah 9 Petugas dengan rincian, 7 Petugas bagian RM dan 2 Petugas bagian IT. Dari Populasi tersebut peneliti mengambil 5 sampel yang terdiri dari 2 petugas IT, dan 2 petugas di bagian RM serta 1 *Triangulasi*. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik

purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan memperhatikan kriteria *inklusi* atau *eksklusi*.

- a. Kriteria *inklusi*: petugas rekam medis yang menggunakan rekam medis elektronik minimal 1 tahun dan petugas yang memahami keamanan sistem.
- b. Kriteria *eksklusi*: tidak menggunakan rekam medis elektronik dan menggunakan rekam medis kurang dari 1 tahun.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau pemusatan pada penelitian ini yaitu aspek keamanan data pasien yang terdapat pada Rekam Medis Elektronik RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo

D. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan sebuah pengertian dari istilah ataupun hal yang menggambarkan kondisi sesuatu didalam penelitian, yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahan pengertian dan memperjelas topik bahasan.

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

Sub Variabel	Definisi Istilah
Rekam Medis Elektronik	merupakan penggunaan rekam medis elektronik yang memperhatikan sistem keamanan data
Keamanan data	Merupakan sebuah Langkah dalam mengetahui tingkat keamanan data yang dimiliki oleh suatu rumah sakit berdasarkan standar yang digunakan di penelitian ini yaitu <i>ISO IEC</i>
ISO IEC	merupakan standar keamanan data atau informasi kesehatan
Aspek kerahasiaan (<i>confidentiality</i>)	mengidentifikasi aspek keamanan data dengan melihat tingkat kerahasiaan data yang diterapkan dari segi akses data, siapa yang berhak mengakses, pengadaan SOP dan pemahaman petugas terkait keamanan data
Aspek integritas (<i>integrity</i>)	mengidentifikasi tingkat akurasi data didalam sistem dan melihat dari perlindungan modifikasi atau akses data yang tidak berwenang
Aspek ketersediaan (<i>availability</i>)	mengidentifikasi keamanan data dengan menjamin ketersediaan data didalam sistem.

E. Alat dan Teknik Pengambilan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Penggunaan alat dalam penelitian ini yaitu berupa *handphone* atau alat perekam suara, alat tulis berupa kertas dan pulpen serta draft wawancara

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik penelitian menggunakan draft pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti ditujukan kepada informan, kemudian jawaban yang diberikan informan direkam menggunakan *handphone* atau dicatat dengan alat tulis

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan berupa pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian untuk melihat secara langsung kondisi yang ada pada lapangan. Dengan berpedoman pada ceklis observasi

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan sebuah pengukuran terhadap sebuah penelitian, Teknik keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *triangulasi*, untuk memperkuat hasil temuan pada penelitian ini dengan temuan lain yang mendukung. *triangulasi* sumber dilakukan dengan memperkuat *argumentasi* informan dengan satu dari informan yang dinilai paling memahami permasalahan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 1 *triangulasi* sumber yaitu kepala unit rekam medis RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo dikarenakan setiap kebutuhan dan standar keamanan SIMGOS bagian Rekam Medis pasti atas sepengetahuan kepala unit.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan ketika data tersebut sudah ada walaupun belum lengkap, dikarenakan penelitian kualitatif sifatnya mencari makna. Untuk itu pengolahan data kualitatif dimulai dari kegiatan pengumpulan data, selama proses pengolahan data berlangsung peneliti dapat mencari informasi dari data lain yang belum lengkap untuk diolah kembali dan menarik kesimpulan ketika data data tersebut sudah sepenuhnya terkumpul.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses data dari mulai pengumpulan, pengolahan, dan penarikan kesimpulan agar dapat disajikan secara lebih jelas. Sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian lebih dalam di lapangan, kegiatan analisis data dilakukan melalui studi pendahuluan. Beberapa tahap analisis data yaitu:

a. Wawancara dan Observasi

1) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian ini yang melibatkan petugas rekam medis dan petugas IT di RSUD R.A.A Tjokronegoro purworejo dengan transkrip wawancara terlampir. Dan jawaban informan di record serta dicatat dalam alat tulis untuk nantinya dipilih informasi yang relevan dengan topik penelitian

2) Observasi

Kegiatan observasi penelitian dilakukan dengan melihat langsung SIMGOS RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo dan di dokumentasi sesuai izin dari petugas melalui ceklist yaitu:

- a) Tampilan SIMGOS
- b) Tampilan saat login pada SIMGOS
- c) SOP keamanan data
- d) Program antivirus yang digunakan

b. Reduksi Data

Memusatkan penelitian dan memilih informasi yang relevan dengan topik yang dibahas dari catatan-catatan yang sudah terkumpul ketika di lapangan. Ketika sudah mendapatkan data maka peneliti akan memilih kembali hasil yang telah didapatkan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan agar tetap terpusat pada objek penelitian

c. Penyajian atau *Display* Data

Peneliti menyajikan data berdasarkan catatan yang sudah di pilih dalam bentuk naratif. Data yang telah dipilih kemudian di narasikan

atau di jelaskan kembali agar pembaca lebih memahami hasil yang didapatkan

d. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atas data-data yang telah diolah agar dapat disajikan secara lebih sistematis. Hasil data yang telah dinarasikan ditarik kesimpulannya dan di verifikasi kebenarannya melalui teknik pengujian keabsahan data.

e. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengujian keabsahan data agar hasil temuan dari lapangan dinyatakan valid dan tidak ada perbedaan informasi. Pengujian keabsahan dilakukan oleh peneliti setelah kesimpulan didapatkan dengan cara *triangulasi sumber*.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian dibuat agar setiap langkah yang diambil memperhatikan kenyamanan informan dan tidak melanggar privasi informan. Peneliti juga harus mematuhi etika penelitian agar informan yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian merasa aman. Etika penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dibuktikan melalui surat *Ethical Clearance: No.Skep/376/KEP/VI/2025*. Hal-hal yang harus diperhatikan peneliti terkait etika penelitian yaitu :

1. Prinsip Dlam Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Penelitian yang dilakukan atas dasar kemauan diri sendiri dan tidak dalam paksaan pihak manapun. Apapun yang berkaitan dengan penelitian dijelaskan sebelum kegiatan penelitian berlangsung, sehingga informan bersuka rela dalam memberikan antusiasmenya

2. Prinsip Berbuat Baik dan Tidak Merugikan

Penelitian ini tidak merugikan orang lain/informan segala hal yang berkaitan dengan proses pengajuan penelitian, surat ijin, biaya ditanggung oleh pihak peneliti. Resiko penelitian seperti berkurangnya waktu kerja informan akan diperhatikan sehingga waktu kegiatan penelitian akan dilakukan sesuai jadwal.

Pemberian ucapan terimakasih akan ditanggung peneliti sebagai salah satu upaya memaksimalkan manfaat dan meminimalisir kerugian.

3. Prinsip Keadilan

Peneliti tidak akan membeda-bedakan antar informan hal ini dilakukan dengan memperhatikan usia, status ekonomi, kepercayaan. Perbedaan dalam penelitian hanya berkaitan dengan argumentasi atas jawaban yang relevan terkait topik penelitian

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Pengajuan Judul

Judul penelitian "Tinjauan Aspek Keamanan Data Pasien dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo" diajukan ke pihak RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo pada tanggal 7 Maret 2025 melalui bagian Sekretariat Rumah Sakit. Pengajuan dilakukan dengan menyertakan surat pengantar dari Program Studi serta rencana latar belakang dan tujuan penelitian

b. Penyusunan Proposal Penelitian

Setelah pengajuan judul diterima, peneliti menyusun proposal mulai dari Bab I (Pendahuluan), Bab II (Tinjauan Pustaka), hingga Bab III (Metode Penelitian). Penyusunan mengacu pada pedoman teknis karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

c. Proses Bimbingan Proposal

Proposal yang telah disusun kemudian dibimbing oleh dosen pembimbing melalui beberapa kali revisi dengan metode online. Peneliti mendapatkan masukan dari dosen pembimbing terkait dengan kerangka teori, konsep, rumusan masalah, dan metode penelitian hingga akhirnya proposal dinyatakan siap diajukan ke tahapan selanjutnya

2. Tahap Pelaksanaan

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan pada 18 Maret 2025 di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo. Tujuan dari studi ini adalah untuk mendapatkan gambaran awal tentang sistem informasi yang digunakan oleh rumah sakit yaitu SIMGOS

b. Pengajuan *Ethical Clearance* (EC)

Setelah proposal disetujui, peneliti mengajukan permohonan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta agar dapat melanjutkan kegiatan penelitian di rumah sakit

c. Pengurusan Izin Penelitian

Setelah mendapatkan ethical clearance peneliti menghubungi pihak rumah sakit untuk keperluan pengambilan data. Setelah menentukan waktu pengambilan data peneliti mengumpulkan salinan EC ke sekretariat dan juga proposal ke pihak RS yang bertanggung jawab atas penelitian

3. Tahap Penyelesaian

a. Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan pada bulan juni 2025, data dikumpulkan melalui tahap wawancara kepada 5 informan serta observasi terhadap SIMGOS

b. Proses Analisis Data

Peneliti memilah data yang relevan dengan topik penelitian dan disusun dalam bentuk narasi, setelah itu peneliti mencocokkan jawaban informan dengan pengujian keabsahan data yaitu triangulasi sumber

c. Tahap Penyusunan Laporan

Hasil dari analisis data disusun dan ditunjukkan ke dosen pembimbing setelah menjadi laporan karya tulis ilmiah, untuk selanjutnya diujikan dihadapan dosen penguji dan pembimbing

4. Tahap Penyelesaian dan Diseminasi

a. Seminar Hasil

Peneliti mengikuti seminar hasil (semhas) pada bulan Juli 2025 dengan mempresentasikan temuan dihadapan dosen penguji dan pembimbing. Masukan dan saran dari penguji dan pembimbing dijadikan bahan perbaikan laporan.

b. Revisi Laporan Akhir

Setelah melakukan seminar hasil, peneliti melakukan perbaikan atau revisi laporan karya tulis ilmiah sesuai arahan dari dosen penguji dan pembimbing

c. Diseminasi Ilmiah

Peneliti menyusun artikel publikasi yang diringkas dari laporan karya tulis ilmiah, untuk memenuhi syarat akademik dan sebagai kontribusi ilmiah, dan artikel ini juga dilampirkan didalam laporan karya tulis ilmiah